

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh modal kerja, pengalaman kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan tangkap lampara di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa: Modal kerja, pengalaman kerja, jam kerja, dan pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima memiliki perkembangan yang menunjukkan bahwa jumlah responden (N) adalah 58. Dan dari 58 responden ini jumlah modal kerja (X_1) terendah sebesar Rp 560.000 dan jumlah tertinggi adalah Rp 1.761.000. Jumlah pengalaman kerja (X_2) adalah 2 tahun dan jumlah tertinggi adalah 25 tahun. Jumlah jam kerja (X_3) terendah adalah 14 jam dan jumlah tertinggi adalah 19 jam. Jumlah pendapatan (Y) terendah adalah Rp.1.500.000 dan jumlah tertinggi adalah Rp.3.500.000.
2. Dari hasil analisis statistik inferensial di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R squared sebesar 0.533294 dan nilai F-hitung sebesar 22.71088 dengan probabilitas 0,000000 oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja, pengalaman kerja dan jam

kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima kota kupang.

3. Dari hasil analisis statistik inferensial di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung X_1 sebesar 5.638013; X_2 sebesar 5.213780; X_3 sebesar -1.124314, untuk variabel modal kerja (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) lebih besar dari nilai t-tabel 1,627 yang menunjukkan bahwa modal kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima. Dengan kata lain semakin tinggi modal kerja dan pengalaman kerja maka akan meningkatkan jumlah pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima. Sedangkan variabel jam kerja (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena nilai t hitung $-1.124314 <$ dari t tabel 1,672. Dengan kata lain semakin tinggi jam kerja maka cenderung akan menurunkan pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima.

Dari hasil regresi pengaruh variabel modal kerja, pengalaman kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan tangkap lampara (Y) diperoleh Adjusted R square sebesar 0.533294. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima sebesar 53,32%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 46,68% karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti harga jual ikan, jarak tempuh, teknologi, iklim/cuaca dan lain sebagainya.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi nelayan tangkap lampara perlu ada penambahan modal kerja dan pengalaman kerja sehingga dapat mengurangi jam kerja yang sangat tinggi serta meningkatkan semangat kerja guna meningkatkan pendapatan nelayan tangkap lampara di kecamatan kelapa lima.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat membantu modal kerja, menjaga stabilitas harga jual ikan, ketersediaan dan kepastian pasar, dan perlu memperhatikan kesejahteraan masyarakat nelayan tangkap lampara.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi atau menambahkan variabel lain seperti harga jual ikan, jarak tempuh, teknologi, iklim/cuaca. Hal ini diharapkan menambah objek penelitian dan menutup kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan di Kabuapten Bone, Jurnal (Makassar: FEB Universitas Hasanuddin, 2012)
- BPS, Kecamatan Kelapa Lima Dalam Angka, 2018
- Budiono, 2002. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi: Ekonomi Mikro, Edisi Kedua. BPFE.Yogyakarta.
- Budhyani, 2008. Potensi Penrajin Wanita Dalam Pengembangan Kerajinan Uang Kepeng Di Kawasan Pariwisata Ubud Bali . Jurnal Pengembangan Sains Dan Humaniora 2(1) ,43-55
- Ditjen Perikanan Tangkap. 2002. Pedoman Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Jakarta.
- Foster, Bill. 2001. Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan. PPM. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hariani, Aprilia. 2016 Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke.Skripsi. FEB UIN Syarif Hidayatullah,Jakarta.
- Imron. 2003. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Media Pressindo: Yogyakarta
- Indrawati,A.S. 2018, Analisis Tingkat Produksi Petani Rumput Laut di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.Skripsi. FEB Unwira, Kupang.
- Kusnadi, 2002. Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial.Humaniora Utama Press.Bandung.
- Masyhuri, 1999, Usaha Penangkapan Ikan di Jawa dan Madura: Produktivitas dan Pendapatan Buruh Nelayan, masyarakat Indonesia, XXIV, No. 1
- Mulyadi, 2005. Ekonomi Kelautan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salim, Agus.1999. Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Syiah Kuala Kotamadya Banda Aceh. Tesis S2 PPS USU, Medan.

- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, 2004, Ilmu Mikro Ekonomi, Media Global Edukasi, Jakarta.
- Sastrawijaya. 2002. Nelayan Nusantara. Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Sujarweni, wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustakabarupress. Yogyakarta
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekirno, Sadono. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. CV Alfabeta. Bandung
- Sundjaja, E., 2003. Manajemen Modal Kerja. Erlangga. Jakarta.
- Undang – Undang Nomer 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
- Widarjono, Agus, 2013, Ekonomitrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Ketiga, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)